

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* PADA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 1 KAPUAS TIMUR KABUPATEN KAPUAS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

RIZKY ARYA DINANSYAH¹⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Kehadiran *smartphone* selaku media pendukung proses belajar jadi sangat diperlukan buat pelaksanaan sistem tersebut. Diiringi dengan internet, kecanggihan *smartphone* untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif. Buat mengakses bermacam berbagai data hendak lebih kilat serta gampang. Proses pendidikan antara guru serta siswa pula hendak lebih interaktif. Dengan terdapatnya pandemi Covid- 19 mengganti seluruh rutinitas pembelajaran di sekolah. Siswa diharuskan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dari rumah. Pemakaian *smartphone* pada masa pandemi Covid - 19 ini harus digunakan oleh siswa disebabkan diterapkan pendidikan secara online sehingga mengharuskan siswa wajib mempunyai *smartphone* selaku penunjang utama dalam belajar online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah siswa SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021 sedangkan sampel penelitiannya adalah siswa kelas 7A dan 8A dengan jumlah keseluruhan sebanyak 60 siswa. Data didapatkan dari angket dan nilai UTS. Teknik analisis data menggunakan uji regresi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online (X) dan variabel hasil belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 4,616 sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,002 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_0 diterima. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 26,9% dan 73,1% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online oleh siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal dan informasi dari guru di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas penggunaan *smartphone* dikalangan siswa dilandasi oleh sebagian alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, ataupun buat lebih aktif di media sosial (*Facebook, WhatsApp, Instagram, BBM, Line* dan lain sebagainya), mencari data mengenai hobi dan sebagainya serta ada juga siswa yang memanfaatkan *smartphone* sebagai sumber belajar, mencari tambahan materi pelajaran, membagi data kepada teman sekelas mengenai tugas yang diberikan.

Memandang kegiatan siswa dalam memakai *smartphone*, bermacam kebijakan diterapkan oleh pihak sekolah kepada siswa antara lain sekolah mengizinkan siswa memakai *smartphone*. Adapun alasan pihak SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas yang mengizinkan siswa buat memakai *smartphone* di lingkungan sekolah adalah kelebihan *smartphone* yang dapat dengan kilat mengakses data yang diperlukan, apalagi sebagian guru kelas memperbolehkan siswa memakai *smartphone* saat proses belajar mengajar berlangsung dengan alasan bisa mendukung proses pembelajaran.

Dengan terdapatnya pandemi Covid-19 mengganti seluruh rutinitas pembelajaran di sekolah. Siswa diharuskan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Handayani (2012:54) berpendapat bahwa

“Virus covid-19 ini sangat berbahaya yang mana berdampak juga pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sekolah-sekolah banyak ditutup dan tidak diperbolehkan melakukan kegiatan belajar mengajar untuk mengurangi dan memutuskan rantai penyebaran virus covid-19, sehingga pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka sekarang dilakukan secara online dengan menggunakan *smartphone* dan laptop sebagai media yang digunakan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara online atau disebut juga dengan pembelajaran daring”.

Adanya perubahan proses pembelajaran dari luring menjadi daring yang disebabkan oleh virus korona, maka bisa dipastikan siswa akan memakai *smartphone* dalam mengikuti proses pembelajaran daring dari rumah (Imam, 2019). Pemakaian *smartphone* ini pastinya tidak lepas dari peran orangtua yang pada kehidupan sehari-hari sudah memberikan fasilitas tersebut kepada anak-anaknya terlalu dini (Pradevi, 2020).

Hasil observasi awal jumlah keseluruhan siswa yang ada di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah 171 orang dengan jumlah siswa per kelas sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 7A	28
2	Kelas 7B	28
3	Kelas 8A	32
4	Kelas 8B	31
5	Kelas 9A	27
6	Kelas 9B	25
Jumlah		171

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Pada Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Pada Pembelajaran Online

Menurut Tim Penyusun KBBI (2012) *smartphone* adalah bentuk telepon seluler yang dapat berfungsi selayaknya komputer personal yang memiliki layar sentuh dan dipadukan oleh akses internet.

Menurut Sobon dan Mangundap (2019:92) bahwa:

“*Smartphone* adalah telepon yang internet *enabled* yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator dan catatan. Dengan alasan itulah, maka *smartphone* disebut sebagai telepon cerdas. *Smartphone* adalah alat komunikasi yang memiliki kemampuan lebih dan memiliki perangkat keras dan perangkat lunak yang memiliki kemiripan dan fungsi yang canggih seperti komputer. Dengan kata lain *smartphone* adalah komputer kecil yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, mencari data, email, bermain games, transfer data dan keuangan dan kegunaan lainnya yang dapat mempermudah aktivitas manusia”.

Menurut Rahma (2015) *smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. *Smartphone* dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. *Smartphone* (telepon cerdas) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer.

Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2012:45) bahwa:

“Hasil belajar seringkali digunakan untuk ukuran dalam mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

“Untuk menentukan hasil belajar dapat diukur dengan penilaian. Dengan demikian penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu” (Sudjana, 2012: 112).

3. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Suryabrata (2013: 75) “Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan sistematis aktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan populasi dan daerah tertentu”. Menurut Sugiyono (2012:57) “pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII dan VIII sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan uji regresi.

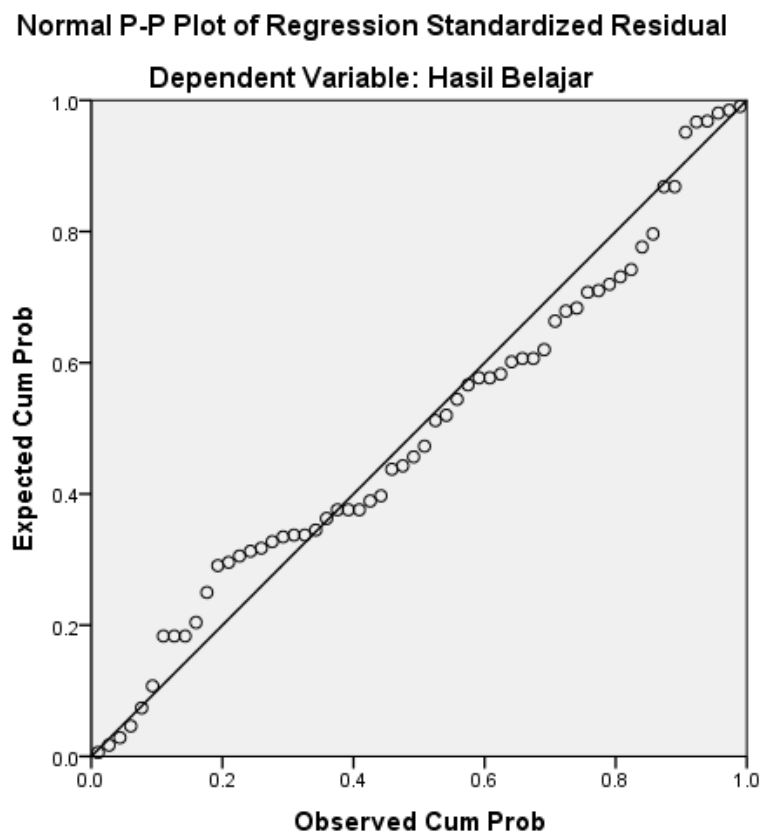
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas menggunakan P Plot

Pada Gambar 1. data yang telah diolah memperlihatkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan hasil uji grafik, maka pada uji normalitas ini dilengkapi dengan uji statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* pada $\alpha = 0,05$ yang menunjukkan data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.731	1	118	.191

Berdasarkan tabel diatas, tampak nilai sig yang diperoleh dari hasil uji homogenitas lebih besar dari nilai taraf nyata pengujian yaitu $0,191 > 0,05$ sehingga skor-skor pada variabel hasil belajar dan skor-skor variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online menyebar secara homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online) dengan variabel terikatnya (hasil belajar) dilihat dari *deviation from linierity*. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada *deviation from linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups (Combined)	1340.150	19	70.534	2.509	.007
Penggunaan Smartphone Pada Pembelajaran Online	Linearity	662.249	1	662.249	23.558	.000
	Deviation from Linearity	677.901	18	37.661	1.340	.216
	Within Groups	1124.433	40	28.111		
	Total	2464.583	59			

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linierity* sebesar $0,216 > 0,05$ untuk penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terbukti bahwa penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar bersifat linear.

B. Analisis Data

Nilai signifikan (sig), diperoleh nilai *Regression Residual Sig* adalah $0,000$ lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $21,311$ dan F_{tabel} sebesar $4,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti

bahwa variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021 bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021. Pengaruh yang terlihat dari kedua aspek tersebut dapat dikatakan memiliki pengaruh antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikan 0,000 lebih besar dari 0,05, karena nilai $t_{hitung} = 4,616 > t_{tabel} = 2,002$. Maka dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, persamaan regresi yang dipergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan perhitungan uji koefisien determinasi seperti dilihat pada Tabel 10. menunjukkan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,518 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R . Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas. Langkah pertama peneliti menganalisis adanya pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa ataukah tidak. Peneliti melihat besaran R Square untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji koefisien Determinasi (R) variabel X dan Y , diketahui bahwa R square dari variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online sebesar 0,083. Hal ini berarti, variabel penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online memberikan kontribusi sebesar 26,9 % bagi perubahan variabel hasil belajar. Sedangkan 73,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online (X) dan variabel hasil belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 4,616 sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,002 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 26,9% dan 73,1% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini memberikan gambaran bahwa semakin baik penggunaan *smartphone* pada pembelajaran online oleh siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa di SMPN 1 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas tahun pelajaran 2020/2021.

Saran yang dapat diberikan adalah Bagi Guru, diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring seperti menggunakan *smartphone* pada pembelajaran online secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handayani, E. S. 2021. Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SDN 015 Sungai Pinang. *Bina Gogik*, 8(1): 54-61.
- [2] Imam, A. 2019. Pengaplikasian *Smartphone* sebagai Media Komunikasi Interpersonal di Kalangan Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat. *International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(2), 343–369.
- [3] Pradevi, A. P. 2020. Hubungan Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dengan Kemampuan Empati Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9 (1): 49–56.
- [4] Pradevi, A. P. 2020. Hubungan Pengawasan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget dengan Kemampuan Empati Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9 (1): 49–56.
- [5] Rahma, A. 2015. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa. *Jom Fisip*, 2(2): 1-12.
- [6] Sobon, K., Mangundap, J. M. 2019. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1): 52-64.
- [7] Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Suryabarata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Tim Penyusun KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.